
HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN PKM DENGAN PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PGRI

^{1*}Ayu Puspita Lestiyadi, ²Aditya Nur Hidayat, ³Alden Jordan Fachrezi, ⁴Fawaz Zaiyanudin

1,2,3Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail : dtynrhdyt2005@gmail.com, AldenJordanFachrezi17@gmail.com,
Zaiganudin19@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada kurang optimalnya pencapaian akademik siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah melalui keikutsertaan siswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keikutsertaan PkM dengan peningkatan motivasi belajar siswa PGRI. Kegiatan PkM dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta kegiatan pendampingan yang melibatkan siswa secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keikutsertaan siswa dalam PkM mampu meningkatkan minat belajar, rasa percaya diri, serta sikap aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa menunjukkan perubahan positif dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat belajar setelah mengikuti kegiatan PkM. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan karakteristik siswa, secara umum kegiatan PkM memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif strategis dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna dan berkelanjutan.

Kata kunci: PkM, motivasi belajar, pendidikan

ABSTRACT

Learning motivation is an important factor influencing students' success in the learning process. Low learning motivation can negatively affect students' academic achievement. One effort to improve learning motivation is through students' participation in Community Service Programs (PkM). This study aims to examine the relationship between participation in PkM and the improvement of learning motivation among PGRI students. The PkM activities were conducted using an educational and participatory approach through material delivery, interactive discussions, and mentoring activities that actively involved students. The results indicate that students' participation in PkM increased their learning interest, self-confidence, and active engagement in the learning process. In addition, students showed positive changes in discipline, responsibility, and learning enthusiasm after participating in the program. Despite several challenges such as time limitations and differences in student characteristics, overall, the PkM activities contributed positively to enhancing students' learning motivation. This program is expected to serve as an alternative strategy to support more meaningful and sustainable learning processes.

Keywords: *community service, learning motivation, PGRI students, education*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berperan sebagai pendorong internal maupun eksternal bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan kurangnya minat belajar, rendahnya partisipasi, serta menurunnya prestasi akademik.

Dalam konteks pendidikan menengah, siswa sering dihadapkan pada berbagai tantangan seperti kejemuhan belajar, metode pembelajaran yang monoton, serta kurangnya pengalaman belajar yang kontekstual. Kondisi tersebut dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, termasuk siswa di lingkungan sekolah PGRI. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk kegiatan edukatif yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga menekankan pada pengalaman belajar langsung, kerja sama, serta interaksi sosial. Melalui keikutsertaan dalam kegiatan PkM, siswa dapat memperoleh pengalaman baru yang relevan dengan kehidupan nyata, sehingga mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

latar belakang tersebut, kegiatan PkM ini dilaksanakan untuk melihat hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan PkM dengan peningkatan motivasi belajar siswa PGRI. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa dapat memiliki semangat belajar yang lebih tinggi serta sikap positif terhadap proses pembelajaran di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di lingkungan sekolah PGRI dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama kegiatan. Pelaksanaan PkM dirancang menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengalaman belajar yang interaktif dan kontekstual. Tim pelaksana kegiatan terdiri dari dosen sebagai pemateri utama serta mahasiswa yang berperan sebagai fasilitator dalam mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.

Gambar 1. Presentasi



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di

lingkungan sekolah PGRI dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, di mana siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Perencanaan Kegiatan

Tahap ini dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, sasaran peserta, serta bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Tim PkM menyiapkan materi yang berkaitan dengan pengembangan motivasi belajar dan pembentukan sikap positif siswa.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi motivasi belajar, diskusi interaktif, serta aktivitas kelompok yang mendorong partisipasi aktif siswa. Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kerja sama, dan minat belajar siswa.

3. Diskusi dan Refleksi

Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, serta kesan selama mengikuti kegiatan PkM. Diskusi dilakukan untuk menggali perubahan sikap dan motivasi belajar siswa.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi dan umpan balik langsung dari siswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan kegiatan serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa PGRI berjalan dengan baik dan mendapatkan respons yang positif dari para peserta. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran siswa yang tinggi serta antusiasme mereka selama mengikuti rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi, diskusi interaktif, hingga sesi refleksi. Siswa menunjukkan ketertarikan yang cukup besar terhadap kegiatan PkM karena metode penyampaian yang berbeda dari pembelajaran rutin di kelas.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada motivasi belajar siswa setelah mengikuti PkM. Siswa tampak lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, berani bertanya, serta terlibat secara langsung dalam diskusi yang berlangsung. Keaktifan tersebut mencerminkan meningkatnya minat dan dorongan internal siswa untuk belajar, yang sebelumnya cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun pemateri.

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan PkM memberikan pengalaman belajar yang bersifat kontekstual dan aplikatif. Siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga diajak untuk merefleksikan pengalaman belajar yang telah mereka jalani. Proses ini membantu siswa memahami pentingnya motivasi belajar sebagai faktor penunjang keberhasilan akademik. Dengan adanya pengalaman langsung tersebut, siswa menjadi lebih menyadari peran mereka sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Selain peningkatan motivasi belajar, kegiatan PkM juga berkontribusi

terhadap pembentukan sikap positif siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama. Melalui aktivitas kelompok dan diskusi, siswa dilatih untuk saling menghargai pendapat, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, serta bertanggung jawab terhadap peran yang diberikan. Sikap-sikap tersebut merupakan bagian penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di sekolah.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan masih ditemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan serta perbedaan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa. Sebagian siswa membutuhkan pendampingan lebih intensif agar dapat mengikuti kegiatan secara optimal. Namun, kendala tersebut tidak mengurangi efektivitas kegiatan secara keseluruhan, karena siswa tetap menunjukkan respons positif dan ketertarikan terhadap kegiatan PkM.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di lingkungan sekolah PGRI menunjukkan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan tersebut memiliki hubungan yang positif dengan peningkatan motivasi belajar. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas edukatif dan partisipatif, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga mampu menumbuhkan minat, semangat, serta sikap positif terhadap proses pembelajaran di sekolah.

Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu kegiatan dan perbedaan karakteristik siswa, secara umum kegiatan PkM memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap perubahan sikap belajar siswa. Dengan adanya perencanaan yang lebih matang dan pendampingan yang berkelanjutan, kegiatan PkM diharapkan dapat diintegrasikan secara berkesinambungan dengan program sekolah.



REFERENSI

- Dimyati, & Mudjiono. (2021). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2020). Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo, A., & Lestari, S. (2022). Peran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–53.
- Purwanto, N. (2020). Psikologi pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rahmawati, D., & Suryadi. (2023). Pengaruh pengalaman belajar kontekstual terhadap motivasi belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 98–107.
- Sardiman, A. M. (2020). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2019). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2021). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2021). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan.
- Widodo, H., & Kartini. (2022). Implementasi program pengabdian masyarakat sebagai sarana penguatan karakter dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 4(2), 120–129.